



**PENGARUH POSISI DUDUK DALAM
BERKATEKESE TERHADAP KEAKTIFAN UMAT
DI KUB SANTO SEFERINUS STASI TURALOA
PAROKI COR JESU WANGKA**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

KATHARINA REGHA

3118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE**

2023/2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul "Pengaruh Posisi Duduk dalam Berkatekese Terhadap Keaktifan Umat di KUB St. Seferinus Stasi Turaloa Paroki Cor Jesu Wangka"

Nama : Katharina Regha

NIM : 3118

Program Studi : Pendidikan Agama Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Skripsi.

Ende, 11 Januari 2024

Ketua Program Studi

Pembimbing,

A blue circular official stamp of the Catholic Education Program is visible behind the signature of Ignasius Suswakara.

Ignasius Suswakara, S. Fil., M. Th.
NIDN: 2730098301

A handwritten signature in blue ink.

Lelboy Viktoria, Lic. Theol.
NIDN: 2711057301

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Posisi Duduk dalam Berkatেকে Terhadap Keaktifan Umat di KUB St. Seferinus Stasi Turaloa Paroki Cor Jesu Wangka” karya,

Nama : Katharina Regha

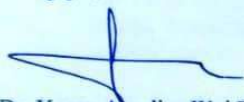
Nim : 3118

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipersembahkan di depan penguji pada tanggal

Ende, 16 Januari 2024

Penguji I,



Dr. Yosep Aurelius Woi Bule, S.Fil., Lic.
NIDN : 2725017601

Penguji II,



Yohanes Dombosko Bhodo, S.Fil., Lic. Th.
NIDN : 2711098001

Mengesahkan

Ketua Sekolah



Frederikus Dhedhu, Lic.
NIDN : 2706096401

Pembimbing



Lelboy Viktoria, Lic. Theol.
NIDN: 2711057301

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Katharina Regha

Nim/Nirm : 3118

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya tulis asli penulis, bukan dijiplak sari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dan karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 16 Januari 2024

Yang membuat
pernyataan



Katharina Regha

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: Tenanglah Aku ini, jangan takut”

(Mat. 14:27)

PERSEMBAHAN

Atas doa dan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, perlindungan, serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat meraih cita-cita dalam pendidikan.
2. Dosen pembimbing Laurentius Yustinianus Rota yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Kedua orang tua bapak Robertus Rato dan mama Maria Fransiska Wonga yang telah sepenuh hati melahirkan dan membesarkan saya dengan susah payah, dan dengan segala keterbatasan membiayai pendidikan sampai pada titik meraih gelar Sarjana dan ketiga saudaraku Reneldis Jendang dan suami Viktorianus Waso, Yeremias Bheja, Celsilia Lama, serta semua keluarga saya yang telah dengan sepenuh hati mendukung dan membantu penyelesaian penulisan skripsi.

ABSTRAK

Regha, Katharina. 2024. “Posisi Duduk dan Pengaruhnya Terhadap Katekese di KUB St. Seferinus Stasi Turaloa Paroki Cor Jesu Wangka”. Program Studi Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Pembimbing Lelboy Viktoria, Lic. Theol

Kata kunci: katekese, posisi duduk (Guru Murid, Segi Empat, Setengah Lingkaran, Lingkaran)

Katekese adalah penyampaian suara Allah kepada umat dan juga pendidikan iman yang mengembara di tengah-tengah umat. Katekese juga dipahami sebagai komunikasi iman dari umat, oleh umat dan bagi umat. Dalam kaitannya dengan komunikasi antar para peserta katekese, penataan posisi duduk dalam katekese merupakan bagian yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh seorang fasilitator katekese. Penataan posisi duduk akan sangat mempengaruhi jalannya sebuah katekese, terutama berkaitan dengan partisipasi semua peserta katekese. Umat KUB St. Seferinus Stasi Turaloa Paroki Cor Jesu Wangka jarang menerapkan posisi duduk yang baik dalam katekese. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh posisi duduk terhadap proses keaktifan umat dalam katekese umat. Dengan tujuan menjelaskan bentuk-bentuk posisi duduk yang baik dalam berkatekese dan menjelaskan pengaruh posisi duduk bagi umat dalam berkatekese. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penulis menggunakan tiga instrumen utama sebagai sumber bukti yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian di lapangan menemukan bahwa umat jarang menggunakan posisi duduk guru dan murid, posisi duduk segi empat dan posisi duduk setengah lingkaran. Hal ini disebabkan posisi duduk ini selama proses katekese tidak berjalan secara aktif karena banyak umat yang tidak serius mengikuti katekese. Selain itu, posisi duduk yang sering digunakan umat dalam berkatekese ialah posisi duduk melingkar. Posisi duduk ini yang dianjurkan Gereja dalam berkatekese karena posisi duduk ini berkaitan dengan tujuan katekese yaitu kominiksai iman antar umat maka dengan menggunakan posisi duduk melingkar umat dapat bebas mensharingkan pengalaman iman. Bukan hanya saja fasilitator yang berperan tetapi umat juga terlibat aktif. Dengan demikian, posisi duduk melingkar ialah posisi duduk yang baik dalam berkatekese.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas curahan berkat dan rahmat-Nya bagi penulis, sehingga dapat menulis skripsi ini dengan judul “PENGARUH POSISI DUDUK DALAM BERKATEKESE TERHADAP KEAKTIFAN UMAT DI KUB St. SEFERINUS STASI TURALOA PAROKI COR JESU WANGKA” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan akademis dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Katolik Jurusan Kateketik Pastoral pada Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Dengan banyak kelemahan, keterbatasan, dan hambatan yang dialami penulis, penulis mencoba untuk menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu. Atas dukungan dari banyak pihak yang telah turut ambil bagian dalam membantu penulis menyelesaikan tulisan ini, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Frederikus Dhedhu, Lic. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
2. Laurentius Yustinianus Rota, S.Fil.,Mag.Theol selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
3. Para dosen dan karyawan-karyawati STIPAR Ende yang sudah berjasa bagi penulis selama mengikuti pendidikan.

4. Kedua orangtua tercinta bapa Robertus Rato dan mama Maria Fransiska Wonga yang telah membimbing dan telah membiayai kuliah saya sampai tahap penulisan ini.
5. Teman-teman seperjuangan dan sahabat Ronal Gesi, Aty Tolo, Ina Dhoso, Sarlin Moi, Erlin Bhoko dan Yuni Deda yang dengan sepenuh hati telah membantu serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan nama satu persatu, penulis hanya mendoakan semoga Tuhan selalu melindungi dan membimbing langkah hidup dan aktifitas keseharian mereka.

Akhir kata penulisan menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala saran dan kritik yang membangun demi menyempurnakan tulisan ini, penulis terima dengan senang hati serta penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Ende, 16 Januari 2024



Katharina Regha

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan.....	6
1.5. Ruang Lingkup	7
1.6. Manfaat.....	7
1.6.1. Manfaat teoritis.....	7
1.6.2. Manfaat praktis.....	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Katekese	8
2.1.1. Pengertian katekese.....	8
2.1.2. Umat.....	9
2.1.3. Katekese umat.....	10
2.1.4. Tujuan katekese	12
2.1.5. Tugas-tugas katekese	13
2.1.6. Struktur katekese.....	18

2.2 Posisi Duduk Dalam Katekese	20
2.2.1. Posisi duduk guru dan murid	20
2.2.2. Posisi duduk segi empat.....	21
2.2.3. Posisi duduk setengah lingkaran.....	21
2.2.4. Posisi duduk melingkar.....	22
2.3. Hubungan Antara Katekese dan Posisi Duduk.....	24
2.4. Kerangka Teori.....	25
2.5. Kerangka Berpikir	26
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Unit Analisis.....	30
3.3. Sumber Data	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5. Skema Data.....	32
3.6. Uji Keabsahan Data.....	34
3.7. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	34
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Gambaran Umum Stasi Turaloa	35
4.1.1. Keadaan geografi	37
4.1.2. Keadaan keadaan demografi.....	37
4.2. Posisi Duduk dalam Katekese	39
4.2.1. Hasil penelitian	39
4.2.2. Posisi duduk guru dan murid	40
4.2.3. Posisi duduk segi empat.....	41
4.2.4. Posisi duduk setengah lingkaran.....	42
BAB V.....	50
PENUTUP.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50

5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2 Kerangka Berpikir	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skema Data	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	55
Lampiran 2 Data Narasumber	56
Lampiran 3 Verbatim	57
Lampiran 4 Dokumentasi	76
Lampiran 5 Surat Persetujuan Penelitian	78

DAFTAR SINGKATAN

KUB	= Komunitas Umat Basis
KWI	= Konferensi Wali Gereja Indonesia
KGK	= Katekismus Gereja Katolik
Komkat	= Komisi Kateketik